

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana bersumber pada data deskriptif.¹ Dengan cara peneliti berupaya untuk memberikan gambaran menggunakan kata-kata dan angka atau menyajikan profil persoalan, klasifikasi jenis atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan siapa, kapan, dimana dari permasalahan dengan didasari oleh data-data yang ada kemudian peneliti menganalisis lebih lanjut dan selanjutnya ditarik kesimpulan.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Deacon dkk, menyatakan bahwa penelitian kualitatif cenderung dihubungkan dengan paradigma interpretatif, merupakan metode yang memusatkan pada penyelidikan terhadap cara manusia memaknai kehidupan sosial, bagaimana mengespresikan pemahaman melalui bahasa, suara, gaya pribadi, maupun adat istiadat.³

Kemudian Taylor dan Boglar mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur dalam penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif baik lisan atau kata-kata dan perilaku dari individu yang diamati, dalam hal ini mereka mengemukakan bahwa pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh.⁴

B. Setting penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian akan dilaksanakan, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang bertempat di IPNU IPPNU desa Menganti Kedung Jepara untuk waktunya diagendakan di bulan Oktober 2021.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UGM Press, 1997), 3.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 31.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 38.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 152.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan informan atau orang yang terpilih oleh peneliti untuk mendapatkan dan menggali informasi atau data, subyek dalam penelitian ini yaitu sebagian dari Pembina dan pengurus harian dari IPNU IPPNU desa Menganti, yang diantaranya yaitu : ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota.

Sebagai berikut merupakan subyek penelitian yang telah dipilih oleh peneliti, datanya sebagai berikut :

1. Muhammad Nurul Huda (Ketua IPNU)
2. Heri Kurniawan (Wakil Ketua IPNU)
3. Husni Andika Setiawan (Sekretaris IPNU)
4. Muhammad Rizka Mubarak (Koordinator departemen Orseni)
5. Muhammad Aunur Rohman (Koordinator departemen Dakom)
6. M. Misbachul Ulum (Koordinator departemen Organisasi)
7. Prasetya Nugraha (Koordinator departemen Kaderisasi)
8. Yuly Sakinatul Karomah (Pembina)
9. Himmatul Aliyah (Ketua IPPNU)
10. Zulita Maghfiroh (Koordinator departemen Orseni)
11. Syafinatul Ilma (Koordinator departemen Dakwah dan Komunikasi)
12. Minkhatus Sa'adah (Koordinator departemen Kaderisasi)

D. Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder,

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari siapa atau apa saja yang menjadi sumber pertama (informan Kunci).⁵ Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus dalam penelitian ini data primer bisa didapatkan dari subyek penelitian. Dalam data primer ini dapat diperoleh dengan wawancara maupun dengan menggunakan dokumentasi mengenai strategi komunikasi organisasi yang digunakan oleh IPNU IPPNU desa Menganti untuk memajukan organisasi.

b. Data Sekunder

⁵ LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana* (LPM IAIN Kudus, 2018), 37.

Data sekunder merupakan data yang diambil dari siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan suatu informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian ini, data ini bisa diperoleh dari profil, sejarah, dan visi misi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data kualitatif merupakan proses mengumpulkan data-data yang bersifat deskriptif yang merupakan berupa data gejala-gejala dari hasil observasi atau wawancara yang dikelompokkan dalam bentuk dokumentasi, foto dan catatan-catatan lapangan ketika dalam penelitian. Dari berbagai teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, tindakan dan kata-kata merupakan data yang utama, sedangkan data yang lainnya merupakan data pendukung, dalam metode penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bisa dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Creswell dalam proses pengambilan data dalam penelitian, peneliti harus lebih dulu membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, serta melakukan studi ada situasi dan kondisi yang dialami.⁶

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan suatu informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek dalam penelitian, pada hakikatnya wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang isu atau temayang diangkat dalam penelitian atau proses dalam pembuktian terhadap informasi.⁷

Menurut Huberman dan Miles ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara, diantaranya :

- a. *The setting*, diaplikasikan dengan cara peneliti mengetahui kondisi lapangan penelitian untuk

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi,2019), 75.

⁷ Burhan Bungin , *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2017),111.

membantu perencanaan dalam pengambilan data, yang meliputi: tempat pengambilan data, waktu dan lamanya wawancara, serta biaya yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

- b. *The actors*, diaplikasikan dengan cara peneliti mendapatkan data tentang karakteristik calon informan, yang didalamnya termasuk situasi yang lebih disukai informan, kalimat pembuka, serta sikap peneliti dalam melakukan pendekatan.
- c. *The events*, dilakuan dengan cara menyusun protokol wawancara, yang meliputi pendahuluan, pertanyaan pembuka, pertanyaan kunci.
- d. *The process*, tahap ini dilakukan setelah peneliti melalui tiga tahap diatas kemudian dapat disusun startegi dalam pengumpulan data secara keseluruhan, yang mencakup seluruh perencanaan dalam pengambilan data mulai dari kondisi, strategi pendekatan, dan bagaimana proses pengambilan data dilakukan.⁸

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi wawancara kepada pembina IPNU IPPNU, ketua IPNU IPPNU, wakil ketua, sekertaris, bendahara, dan sebagian anggota IPNU IPPNU desa Menganti kecamatan Kedung kabupaten Jepara, yang tentunya dalam teknik pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti seperti mengobrol biasa namun tidak lupa peneliti melakukan recorder sebagai bukti wawancara, serta peneliti berusaha untuk menciptakan suasana yang nyaman kepada narasumber.

2. Observasi

Menurut Lincoln dan Guba observasi pada hakikatnya adalah kegiatan yang menggunakan panca indera bisa berupa penglihatan, pendengaran, atau penciuman untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian, hasil dalam observasi dapat berupa aktivitas, peristiwa atau kejadian, obyek, Susana atu kondisi tertentu serta perasaan emosi seseorang, dalam hal ini observasi dilakukan untuk

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 76.

memperoleh gambaran riil suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan peneliti menggunakan peneliti partisipasi yang merupakan metode dalam pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan serta peneliti ikut terlibat dalam keseharian informan.¹⁰

3. Studi Dokumen

Selain melakukan wawancara dan observasi informasi yang bisa didapatkan yaitu melalui bentuk surat, foto, hasil rapat dan lain sebagainya, data dalam bentuk dokumen bisa digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

Dokumen merupakan sejumlah besar dari fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi, bisa dalam bentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan lain sebagainya. Sifat dalam data dokumentasi ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga dapat memberikan peluang dan membantu peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di masa lampau.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data.

Pengujian keabsahan data dalam metode kualitatif sangat diperlukan mengingat dalam pentingnya untuk menguji atau memeriksa akurasi data, pada dasarnya ketika melakukan validasi hasil penelitian saat itu juga melakukan uji keabsahan data, pemeriksaan keabsahan data merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif namun bukan berarti peneliti tidak kembali lagi ke lapangan, jika dalam penelitian dibutuhkan data baru untuk memperkuat data maka peneliti melakukan pengambilan data yang dibutuhkan, pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis data dapat dipercaya.

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), 78.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78.

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78-79.

Menurut Lexy Moleong dalam melakukan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*

- a. *Credibility* dapat digunakan untuk mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah dijelaskan oleh sumber data dengan cara berada ditempat penelitian sepanjang waktu, melakukan observasi yang cermat, dan melakukan diskusi. Hal ini dapat dilakukan dengan peneliti melakukan observasi dengan cermat atau melakukan diskusi dengan informan.
- b. *Transferability* yaitu validitas yang menyatakan kebergantungan untuk menunjukkan data dengan memeriksa data dari berbagai metode yang digunakan sehingga tidak terjadi perbedaan antara data yang satu dengan yang lainnya. Dengan cara peneliti melaksanakan pemeriksaan pada data dan menanyakan pertanyaan yang sama dengan informan terkait.
- c. *Confirmability* dilakukan untuk memastikan dan menunjukkan netralitas dan obyektifitas dari data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dikumpulkan, peneliti juga melakukan beberapa cara untuk mencorfirmasi dengan menunjukkan netral dan obyektifitas dari data yang didapatkan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam ketegori, menjelaskan kepada unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Kemudian dilakukan telah secara menyeluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, studi dokumendan lain sebagainya.¹³

- a. Analisis sebelum di lapangan

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 25.

¹³ Amir Hamzah, *Metode penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 80.

Sebelum peneliti terjun untuk melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis terhadap berbagai informasi dan data yang berkaitan dengan informan. Dalam proses ini dilakukan dengan terus menerus untuk menemukan hal-hal penting untuk membantu mempermudah dalam melakukan penelitian. Akan tetapi proses yang dilakukan bersifat sementara, dan akan dikembangkan ketika sudah di lapangan serta mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah penelitian.

- b. Analisis dilapangan dengan menggunakan metode Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam melakukan kegiatan dalam analisis harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, conclusion drawing/verification :¹⁴

1) *Reduction*

Dalam hal ini peneliti melakukan cara untuk mendapatkan data dilapangan dengan mencatat secara rinci kemudian peneliti melakukan reduksi data untuk menghindari data ganda atau penumpukan data dengan cara merangkum dengan memilih hal yang penting saja, dalam hal ini difokuskan pada temuan penelitian.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman dalam menyajikan data ada enam hal dapat dilakukan yaitu:

Untuk pertama peneliti melakukan *Contact summary sheet*, yaitu peneliti membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian yang mengulas tentang catatan lapangan dan jawaban singkat untuk mengembangkan kesimpulan, kemudian peneliti melakukan *Codes and coding*, yaitu peneliti melakukan pengodean seluruh catatan lapangan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan peneliti, kemudian kode tersebut dikelompokkan kedalam segmen yang

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019),81-82.

berhubungan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan. Selanjutnya peneliti melakukan *Pattern coding*, yaitu dengan cara peneliti melakukan pengodean inferensial atau penjelasan, dengan cara mengelompokkan kesimpulan kedalam bentuk yang lebih kecil yang berupa tema atau konstruk. Setelah itu data dimasukkan kedalam data yang esensial. Setelah itu peneliti melakukan *Memoing*, bukan hanya merupakan data yang terhimpun dari penelitian, akan tetapi satu kesatuan yang saling terikat, peneliti harus merepresentasikan suatu konsep yang utuh, selanjutnya peneliti melakukan *Site analysis meeting*, yang merupakan cara untuk melakukan pertemuan dengan informan untuk menyimpulkan kondisi lapangan yang diarahkan oleh serangkaian pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab dan dicatat selama pertemuan berlangsung dalam hal ini peneliti melakukan dengan dua cara yaitu dengan secara langsung dan dengan menggunakan Whatsapp. Setelah itu peneliti melakukan *Interim sitesummary*, dimana didalamnya berisi tentang sintesis atas pengetahuan yang berhasil didapat peneliti selama dilapangan dengan memeriksa hal yang mungkin luput dari penelitian.¹⁵

3) *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi, pada awalnya peneliti membuat simpulan yang bersifat sementara kemudian selanjutnya peneliti menemukan bukti yang kuat untuk mendukung dalam pengumpulan data, datanya harus didukung dengan bukti data yang valid dan konsisten, kemudian data dikemukakan oleh peneliti dengan kesimpulan yang sah.¹⁶

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019),82-83.

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 83.